



E-PAPER PERPUSTAKAAN DPR-RI

<http://epaper.dpr.go.id>

Judul : JALAN BEBAS HAMBATAN: Kenaikan Tarif 4 Tol Milik JSMR Ditunda
Tanggal : Kamis, 07 Desember 2017
Surat Kabar : Bisnis Indonesia
Halaman : 7

JAKARTA — Pemerintah menunda kenaikan tarif empat dari sembilan ruas jalan tol yang diajukan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. karena tidak memenuhi persyaratan standar pelayanan minimum. Yanita Petriella yanita.petriella@bisnis.com Adapun, tarif baru lima ruas yang di setujui kenaikannya mulai diberlakukan pukul 00.00 pada 8 Desember 2017. Kelima ruas yang akan mengalami kenaikan tarif tersebut yakni tol Cawang–Tomang–Pluit (tol dalam Kota Jakarta), ruas Cawang–Tanjung Priok–Ancol Timur–Jembatan Tiga/Pluit (Wiyoto Winoyo), Belawan–Medan–Tanjung Morawa, Palimanan–Kanci, dan tol Semarang (Seksi A,B,C). Corporate Secretary PT Jasa Marga Tbk. (JSMR) Agus Setiawan mengatakan bahwa empat ruas jalan tol yang dikelola perusahaan dan ditunda kenaikan tarifnya adalah Cikampek–Purwakarta–Padalarang (Cipularang), Padalarang–Cileunyi, JORR Non S, Pondok Aren–Ulujami, dan JORR W2 Utara. “Keempat ruas tersebut belum memenuhi syarat standar pelayanan minimum yang ditetapkan BPJT [Badan Pengatur Jalan Tol],” ujarnya dalam konferensi pers, Rabu (6/12). Agus menuturkan bahwa standar pelayanan minimum (SPM) yang belum dipenuhi, antara lain akses keluar masuk tempat peristirahatan di Cipularang. Saat ini, Jasa Marga sedang memperbaikinya dan untuk sementara tempat peristirahatan tersebut ditutup. “Akses keluar dan masuk serta kondisi jalan di dalam rest area mengalami kerusakan. Ini menjadi temuan dan salah satu bagian yang belum memenuhi SPM. Saat ini SPM satu area di Cipularang kami tutup karena diperbaiki. Sesegera mungkin, agar SPM-nya terpenuhi,” tambahnya. Untuk SPM di ruas JORR, tuturnya, sudah terpenuhi semua, tetapi ada evaluasi pada sistem pembayaran. Upaya-upaya pemenuhan SPM yang telah dilakukan oleh perseroan di antaranya adalah implementasi 100% pembayaran tol nontunai di seluruh ruas jalan tol dengan menggunakan uang elektronik yang diterbitkan oleh multibank. Selain itu, perusahaan juga melakukan integrasi sistem transaksi tol pada beberapa ruas jalan tol, memperbaiki sistem peralatan tol untuk mendukung pelayanan, penambahan lajur pada beberapa jalan tol yang telah mencapai kapasitas maksimum dan penambahan gardu tol di ruas jalan tol. Pemenuhan SPM juga dilakukan dengan penambahan atau memperbaiki sarana dan prasarana untuk layanan informasi dan kecepatan waktu merespons seperti close circuit television, variable message sign, dan remote traffic microwave system. KENAIKAN TARIF Belum lama ini, Kepala BPJT Herry Trisaputra Zuna menuturkan bahwa tahun ini, terdapat 19 ruas jalan tol yang mengalami kenaikan tarif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dari 19 ruas tol tersebut, empat ruas telah mengalami kenaikan tarif terlebih dahulu yakni jalan Makassar Seksi IV yang mengalami kenaikan rerata 9,90%, Gempol–Pandaan dengan rerata kenaikan 12,88%, Cikampek–Palimanan dengan kenaikan tarif 6,41%, dan Tangerang–Merak rerata kenaikan 7,44%. Agus Setiawan mengatakan bahwa penyesuaian tarif tol sesuai dengan Keputusan Menteri PUPR No. 973/KPTS/M/2017 tentang Penyesuaian Tarif. Perhitungan usulan tarif tol dilakukan oleh BUJT dan dievaluasi oleh BPJT berdasarkan data inflasi dari Badan Pusat Statistik selama 2 tahun terakhir sesuai dengan wilayah jalan tol itu berada.